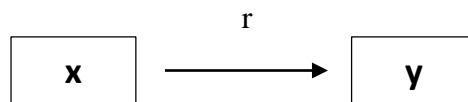


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional atau *correlational research*. Metode penelitian korelasional merupakan sebuah metode yang meneliti kemungkinan hubungan antara dua variabel. Penelitian korelasional berbeda dengan penelitian eksperimen karena variabel dalam penelitian korelasional tidak bisa dimanipulasi (Fraenkel et al., 2012). Desain penelitian ini menggunakan *Explanatory Design*, yaitu mencari hubungan diantara variabel dengan menghubungkan dua atau lebih variabel.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Fraenkel et al., 2012)

Keterangan :

- r : Hubungan
- x : *½ Mile Walk Test (½MWT)*
- y : *6-Minute Walk Test (6MWT)*

3.2 Partisipan

1) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posbindu Tanjung RW 06 yang berlokasi di Jalan Babakan H. Tamim RT 01 RW 06 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung pada Januari 2020.

2) Peneliti

Peneliti yang melakukan penelitian ini adalah Wian Ayunda Fadila yang merupakan seorang mahasiswi aktif Departemen Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan-S1 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia.

3) Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing penelitian skripsi yang terlibat dalam penelitian ini merupakan dosen yang masih aktif mengajar di Departemen Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan-S1 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia. Dosen Pembimbing berjumlah dua orang. Dosen Pembimbing I adalah Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D. dan dosen pembimbing II adalah Dr. Surdiniaty Ugelta, M.Kes., AIFO.

4) Kelompok Penelitian

Kelompok yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang dengan demensia (ODD) di Posbindu Tanjung RW 06 yang berlokasi di Jalan Babakan H. Tamim RT 01 RW 06 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung yang berjumlah 31 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama agar bisa dibedakan dengan kelompok lainnya (Fraenkel et al., 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia RW 06 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung yang berjumlah 78 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil bagian dari sebuah populasi yang menjadi tempat diperolehnya informasi yang kemudian dapat mewakili seluruh populasi (Fraenkel et al., 2012). Pada penelitian ini sampel ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria demensia. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang dengan demensia di RW 06 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung yang berjumlah 31 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Fraenkel et al., 2012). Secara garis besar instrumen terbagi menjadi instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes terdiri dari tes keterampilan, tes tulis dan tes lisan, sedangkan instrumen non-tes terdiri dari angket atau kuesioner, interviu, observasi

dan inventori (Winarno, 2018). Pada penelitian ini digunakan dua instrumen tes, yaitu *6-Minute Walk Test* (6MWT) dan *½ Mile Walk Test* (½MWT).

3.5 Prosedur Penelitian

1) Masalah

Menentukan masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam proses penelitian ini. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di latar belakang Bab I, terdapat perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu mengenai instrumen kebugaran yang tepat bagi lansia. Oleh karena itu, peneliti ingin mengatasi masalah tersebut dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen kebugaran.

2) Populasi

Lansia dipilih sebagai populasi dari penelitian ini karena peneliti ingin menguji validitas dan reliabilitas instrumen kebugaran lansia. Setelah menentukan populasi, kemudian peneliti mencari data lansia di posbindu untuk selanjutnya menentukan sampel.

3) Sampel

Sampel ditentukan berdasarkan kriteria orang dengan demensia. Setelah mendapatkan data sampel, selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan pihak posbindu agar dapat bertemu dengan sampel.

4) Inform Consent

Inform Consent atau lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada sampel sebagai salah satu wujud dari etika dalam penelitian dan sebagai bukti fisik kesediaan sampel untuk mengikuti penelitian.

5) Tes

Tes jalan 6 menit dan tes jalan setengah mil dilakukan setelah sampel bersedia mengikuti penelitian. Tes dilakukan sesuai prosedur atau pedoman latihan.

6) Analisis Data

Data hasil penelitian diolah dan dianalisis dalam bentuk statistik dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi.

7) Kesimpulan

Membuat kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam proses penelitian ini. Setelah melakukan analisis data, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut secara rinci.

3.6 Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari responden akan dianalisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 20. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

1) Statistika Deskriptif

Menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*) dari setiap tes menggunakan SPSS dengan cara *Analyze -> Descriptive Statistics -> Descriptives*.

2) Uji Normalitas

Shapiro Wilk digunakan untuk uji normalitas karena pada penelitian ini jumlah sampel kecil, yaitu kurang dari 50 orang (Ghasemi & Zahediasl, 2012). Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dan jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Langkah uji normalitas sebagai berikut : *Analyze -> Descriptive Statistics -> Explore -> Isi Kotak Dependent List -> Plots -> Klik Normality plots with tests -> Continue -> OK*.

3) Uji Validitas

Pearson Correlation digunakan untuk uji validitas dengan mengkorelasikan data hasil tes *½ Mile Walk Test (½MWT)* dengan *6-Minute Walk Test (6MWT)*. Langkah uji validitas sebagai berikut : *Analyze -> Correlate -> Bivariate -> Isi Kotak Variables -> OK*.

4) Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha digunakan untuk uji reliabilitas dengan mengkorelasikan data hasil tes pertama dan kedua dari *½ Mile Walk Test (½MWT)*. Langkah uji reliabilitas sebagai berikut : *Analyze -> Scale -> Reliability Analysis -> Isi Kotak Items -> OK*.

5) Uji-t

Rumus *Uji-t* digunakan untuk menguji signifikansi koefisien validitas dan reliabilitas. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka koefisien validitas dan reliabilitas tersebut signifikan.

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N - 2}{1 - (r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

- t : nilai koefisien validitas atau reliabilitas
- r_{xy} : nilai koefisien korelasi validitas atau reliabilitas
- N : jumlah sampel